

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh simultan antara Jumlah Uang Beredar (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2), dan Pertumbuhan Ekonomi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas USD (Y) diperoleh hasil yaitu secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Tukar Rupiah Atas USD.
2. Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji t), Jumlah Uang Beredar (X_1) memiliki pengaruh terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas USD (Y). Hal ini disebabkan karena jika pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia yang sangat besar, dapat mengakibatkan masyarakat untuk membeli barang impor atau membeli surat – surat berharga luar negeri, sehingga terjadi aliran arus modal keluar negeri, yang dapat meningkatkan permintaan valuta asing.
3. Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji t), Tingkat Suku Bunga (X_2) memiliki pengaruh terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas USD (Y). Ketika tingkat suku bunga meningkat maka minat investor untuk menanamkan modalnya kedalam negeri sehingga arus modal masuk akan

meningkat. Sehingga dengan tingginya tingkat suku bunga diharapkan dapat mengapresiasi dan mendepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

4. Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji t), Pertumbuhan Ekonomi (X_3) memiliki pengaruh terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas USD (Y). Hal ini disebabkan karena di luar negeri para investor diberikan insentif sehingga para investor memilih untuk melakukan investasi ke luar negeri yang membuat permintaan mata uang menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bank Indonesia harus melakukan pengendalian jumlah uang beredar. Semakin banyak jumlah uang yang dipegang oleh masyarakat maka semakin besar proses transaksi yang dilakukan oleh masyarakat yang dapat membuat permintaan mata uang domestik akan menurun.
2. Bank Indonesia selaku otoritas moneter perlu adanya pengendalian tingkat suku bunga secara tepat, untuk menjadi daya tarik bagi investor asing menginvestasikan modalnya ke dalam negeri.
3. Pemenintah harus memberikan insentif bagi para investor agar para investor mau investasi yang dapat membuat permintaan akan mata uang meningkat.